

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi makro adalah suatu aktivitas yang membahas perekonomian dalam suatu negara. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur stabilitas perekonomian makro adalah inflasi. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan harga barang maupun jasa secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu dan kenaikan itu terjadi secara luas.

Beberapa faktor penyebab munculnya inflasi dikarenakan adanya tekanan dari sisi permintaan dan penawaran. Dimana tekanan dari sisi permintaan disebabkan adanya depresiasi atau penurunan terhadap nilai tukar, pengaruh dari inflasi luar negeri terutama negara-negara yang bersangkutan langsung dalam hal kerjasama perdagangan, meningkatkannya harga – harga barang komoditi yang telah diatur oleh pemerintah serta terganggunya logistik pangan akibat bencana alam dan kendala pada proses pendistribusiannya. Naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi.<sup>2</sup>

Terjadinya inflasi terlihat dari adanya pembentukan harga pada produsen maupun pedagang ketika hari besar tiba serta ketika penentuan UMP atau upah minimum provinsi. Lonjakan permintaan terhadap barang dan jasa pada saat hari – hari besar keagamaan mengalami peningkatan meskipun barang yang

---

<sup>2</sup> Engla Desnim Silvia, dkk, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. I, No. 02 Januari 2021, hlm. 224

tersedia dipasaran diperkirakan mencukupi untuk memenuhi permintaan tersebut.

Inflasi yang stabil dan rendah adalah cerminan dari pertumbuhan serta perkembangan perekonomian yang saling berkesinambungan dimana nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. Perlunya pengendalian terhadap inflasi didasari oleh pertimbangan mengenai tingginya inflasi akan membawa pengaruh negatif pada kondisi perekonomian masyarakat.

Inflasi yang terlalu tinggi tentunya akan berpengaruh pada menurunnya pendapatan riil masyarakat yang menyebabkan standar hidup masyarakat turun dan akhirnya menambah tingkat kemiskinan. Ketidakstabilan inflasi juga akan berpengaruh pada pelaku ekonomi dalam pengambilan keputusan. Inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait investasi, konsumsi maupun produksi.

Fenomena inflasi di Indonesia bukan merupakan suatu fenomena jangka pendek dan terjadi secara situasional saja, tetapi seperti halnya yang umum terjadi pada negara-negara berkembang lainnya, inflasi di Indonesia lebih pada masalah inflasi jangka panjang karena masih terdapat hambatan-hambatan struktural dalam perekonomian negara. Tingkat inflasi dalam negeri yang lebih tinggi dibandingkan luar negeri berdampak pada tingkat bunga domestik riil menjadi kurang kompetitif yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai rupiah.

Nilai tukar juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian suatu negara, khususnya pada bidang ekspor maupun impor.

Penguatan nilai tukar akan berdampak pada penurunan ekspor. Hal tersebut disebabkan oleh mahalnya barang – barang di dalam negeri lebih dibandingkan barang dari luar negeri dan sebaliknya. Dalam hal impor, apabila suatu negara memiliki ketergantungan pada impor yang tinggi maka adanya penurunan terhadap nilai tukar atau kurs dapat menjadi ancaman tersendiri karena dikhawatirkan dapat memacu terjadinya inflasi. Produsen – produsen dengan pengguna bahan baku impor secara otomatis akan menaikkan harga jual barang jadinya jika bahan baku tersebut mengalami kenaikan harga.

Nilai tukar mata uang atau sering yang disebut juga dengan kurs merupakan faktor ekonomi dari harga satuan unit mata uang asing atau sering dikatakan mata uang domestik. Nilai kurs yang digunakan sebagai acuan yaitu dolar AS (USD/IDR).

Kurs valuta asing menunjukkan nilai mata uang sebuah negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain atau jumlah uang dalam negeri yang dibutuhkan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing.<sup>3</sup> Setiap tahunnya nilai kurs valuta asing mengalami perubahan. Hal tersebut dapat dilihat dari data BPS pada tahun 2018 nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS sebesar Rp12.400,- naik menjadi Rp14.105,- pada tahun 2022. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya permintaan dan penawaran dalam pasar valuta asing serta adanya ketentuan dari pemerintah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 397

<sup>4</sup> Asfia Murni, *Ekonomika Makro: Edisi Revisi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm 244

Perubahan nilai tukar dapat berdampak pada perekonomian sebuah negara. Hal ini terjadi karena jika Dollar AS mengalami apresiasi terhadap nilai rupiah. Hal ini dapat dilihat dari harga barang di Indonesia yang harganya relatif lebih murah bagi orang Amerika dan harga barang Amerika dirasa cukup mahal bagi orang Indonesia. Sedangkan jika terjadi depresiasi pada Dollar AS terhadap nilai rupiah, maka harga barang Indonesia menjadi lebih mahal bagi orang Amerika dan harga barang Amerika menjadi lebih murah bagi orang Indonesia.<sup>5</sup>

Upaya pemerintah dalam melakukan pencegahan terhadap kenaikan kurs valuta asing faktanya terlalu sulit. Hal ini karena cadangan valuta asing yang dimiliki oleh suatu negara jumlahnya terbatas. Keterbatasan inilah yang mungkin menjadi penyebab pemerintah mengembalikan kurs ke tingkat yang diinginkan. Sebaliknya, usaha pemerintah lebih mudah dalam melakukan upaya dalam menurunkan kurs karena pemerintah melakukan pembelian valuta asing menggunakan cadangan mata uang sendiri dan apabila ada kekurangan, maka pemerintah akan mencetak uang lagi.<sup>6</sup>

Berubahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berhubungan dengan perdagangan antar negara. Jika dijabarkan, indikator yang turut berpengaruh terhadap kurs diantaranya perubahan harga barang ekspor dan impor, inflasi, perubahan citarasa masyarakat, tingkat pengembalian investasi, tingkat suku bunga serta pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>5</sup> M. Natsir, *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), hlm 303

<sup>6</sup> Desy Purwanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Aplikasi Teori Purchasing Power Parity (PPP)," *Naskah Publikasi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), hlm 2-3

Apabila ditinjau dari data pertumbuhan ekonomi telah terjadi ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Dimana ketika kondisi perekonomian lesu maka jumlah produksi dalam negeri menurun sehingga akan terjadi penurunan permintaan barang – barang lokal diluar negeri. Atas hal tersebut mengakibatkan permintaan pada mata uang domestik akan menurun karena nilai tukar akan melemah.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi pada beberapa tahun terakhir dengan judul “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 – 2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini membahas pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 - 2022. Dari hasil penelitian ini adalah dilandasi pada teori yang berkaitan dengan data sekunder yang diperoleh dari data perekonomian Indonesia tahun 2018 - 2022, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan relavan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diambil Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022?

---

<sup>7</sup> Website Bank Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

2. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022?
3. Apakah inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis untuk memenuhi persyaratan guna menyusun skripsi dan memberikan wawasan serta kajian mengenai faktor yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018 - 2022.

b. Bagi lingkungan akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang mungkin membutuhkan referensi.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan alternatif penelitian lain yang khususnya berkaitan dengan inflasi dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 - 2022.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi para pemegang kekuasaan dalam upaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dan menjadikan referensi bacaan yang menambah wawasan serta informasi.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dengan ini seorang peneliti mengetahui bahwa dimana dia akan membatasi

ruang yang akan dia teliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup ini digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini berfokus pada nilai inflasi, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 - 2022.

## 2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa data sekunder pertumbuhan perekonomian Indonesia dari tahun 2018 - 2022. Penelitian ini berfokus pada variabel (X) dan variabel (Y). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi (X1), nilai tukar (X2), sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 - 2022 (Y).

## G. Penegasan Istilah

1. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kenaikan jumlah produksi suatu perekonomian yang direalisasikan dalam bentuk pendapatan naiknya pendapatan nasional.<sup>8</sup>
2. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara umum terhadap barang dan berlaku terus menerus sepanjang waktu.<sup>9</sup>
3. Nilai tukar adalah sejumlah satuan mata uang yang diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Patta Rappana dan Zulfikry Sukarno, “Ekonomi Pembangunan”, (Makassar: Sah Media, 2021) hlm 3

<sup>9</sup> Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, “Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2022”, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022) hlm 9



## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian menyajikan 6 bab dalam sistematika penulisan skripsi yang terdapat beberapa subbab masing-masing yaitu:”

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, identifikasi penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai Kajian teori dan konsep, dan penelitian terhadulu

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan hasil dari memaparkan hasil temuan informasi seama proses penelitian, dalam bab ini dipaparkan masalah yang muncul beserta jawaban atas permasalahan tersebut. Informasi berasal dari observasi maupun wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>10</sup> Alam S, “Ekonomi untuk SMA dan MA”, (Jakarta: Esis, 2019) hlm 99

## BAB V PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab yang memaparkan praktik pengambilan strategi dan sinkronisasi terhadap teori yang sudah ada. Dalam bab ini dipaparkan hasil dari proses penelitian analisis hubungan antara inflasi, nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 – 2022.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini peneliti memaparkan hasil akhir dari penelitiannya yaitu penutup yang terdapat beberapa poin seperti kesimpulan, saran dan daftar pustaka atau daftar rujukan.